

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam dan rinci. Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹ Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 157.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.² Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal Kelas X peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) pada tanggal 10 Maret s.d. 10 Mei 2014.

C. Sumber Data

Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam kenyataannya di sini data penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Sumber data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan dan hasil dari observasi. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru fisika, siswa, dan tenaga kependidikan yang terkait di lingkungan SMA N 1 Kendal dan untuk hasil observasi adalah hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut. Dokumen berupa buku-buku, berkas atau perangkat pembelajaran guru, dan literature lainnya di SMA N 1 Kendal yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

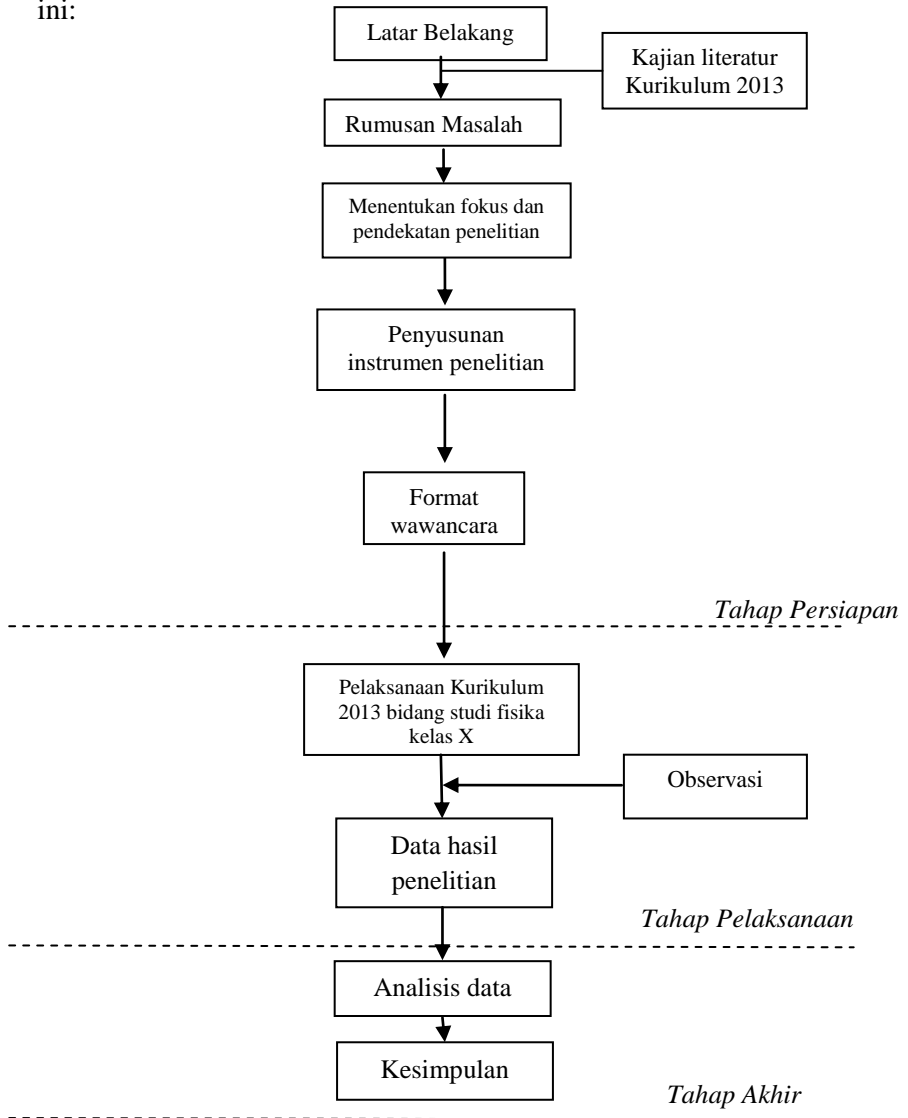
D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada masalah bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas X di SMA N 1 Kendal yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

E. Alur Penelitian

Alur dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan berikut

ini:



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan:

a. Melakukan studi pendahuluan

Langkah pertama dalam penelitian ini, melakukan observasi dan wawancara secara informal mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika yang sudah dilakukan di sekolah pada jenjang SMA. Kemudian melakukan identifikasi masalah dan menetapkan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang diharapkan.

b. Melakukan kajian pustaka

Kajian pustaka dilakukan dalam menggali informasi mengenai Kurikulum 2013 meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

c. Pembuatan pedoman wawancara berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas X.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas X.

c. Mengobservasi pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas X dan membuat catatan lapangan.

3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan data hasil penelitian
 - b. Analisis dan pembahasan data penelitian
 - c. Pembuatan laporan dan kesimpulan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dipilih beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam buku Sugiyono (2010) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³ Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan dengan ikut serta masuk dalam ruang kelas tempat pembelajaran fisika dilakukan. Dengan panduan lembar observasi yang berupa rambu-rambu pengamatan, peneliti mengamati dan mencatat bagaimana guru melakukan proses pembelajaran fisika di kelas ataupun saat melakukan praktikum di ruang laboratorium. Catatan hasil observasi ini nantinya akan digunakan sebagai data sekunder.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 310.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Pada penelitian yang dilakukan, dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yaitu dokumen-dokumen resmi sekolah dengan mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai keadaan SMA yang diteliti yaitu SMA Negeri 1 kendal. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen dari guru berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Metode wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), menurut Sugiyono (2010) jenis wawancara ini termasuk dalam kategori

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 329.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 317.

in dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁶

Wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara yang dibimbing oleh sejumlah pertanyaan yang telah disusun dalam format wawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru fisika kelas X (Agus Cahyono, M.Pd. pada hari kamis, 13 Maret 2014 dan Markamah, M.Pd pada hari jum'at, 14 Maret 2014), siswa kelas X MIA (Fadlil dan Endhi Adhiyatma pada hari kamis, 13 Maret 2014), dan wakil kepala sekolah (Drs. Daryanto pada hari kamis, 22 Maret 2014) untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika kelas X di SMA N 1 Kendal. Hasil wawancara ini selanjutnya digunakan dalam pembahasan data penelitian sebagai data primer.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam buku Sugiyono (2010) triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 320.

triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua macam triangulasi tersebut yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi dengan mengamati proses pembelajaran fisika di kelas, melakukan wawancara kepada guru, siswa, dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan sekolah dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

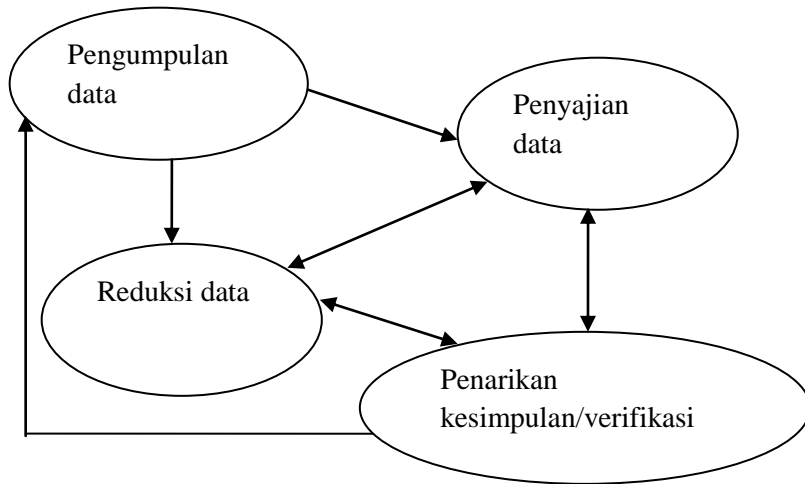
Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2010) menyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis data kualitatif yaitu model analisis mengalir dan model analisis interaktif.⁸ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 330-331.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 337-338.



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)⁹

- a. Pengumpulan data (*Data collection*) pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika

Dilaksanakan dengan pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan di lapangan.

- b. Reduksi data (*Data reduction*) pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi fisika

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 337-338.

penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.